

## PENDAHULUAN

Pembangunan bidang kesehatan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dalam setiap tahap kehidupan, serta membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan. Terwujudnya keadaan sehat merupakan kehendak semua pihak. Tidak hanya orang per orang, tetapi juga oleh keluarga, kelompok bahkan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak hal yang perlu dilakukan. Salah satu diantaranya yang mempunyai peran yang cukup penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan.

Ketersediaan obat-obatan pada sarana pelayanan kesehatan merupakan suatu keharusan, karena obat merupakan suatu senyawa yang dapat menyembuhkan atau membantu meringankan penyakit atau gejala penyakit. Adapun sarana pelayanan kesehatan yang dimaksud seperti Puskesmas, Apotek, Rumah Sakit, Toko Obat, dan lain-lain.

Salah satu golongan obat yang tersedia adalah golongan antibiotika yang sampai saat ini sangat luas digunakan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dimana obat keras golongan antibiotika dapat diperoleh di Rumah Sakit, Apotek, Puskesmas. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku antibiotika termasuk golongan obat keras dan hanya boleh diberikan kepada pasien yang memiliki resep dokter. Antibiotika saat ini banyak dijual bebas di toko obat, sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkannya. Hal ini bisa membahayakan penderita karena dapat menyebabkan resistensi akibat

ketidaktepatan indikasi, aturan pakai, lama penggunaan, dan pengobatan yang terlalu singkat waktunya. Pemakaian antibiotik di Indonesia dari tahun ke tahun selalu meningkat, ini perlu diperhatikan karena tidak semua antibiotika aman dipakai seiring dengan angka kejadian penderita, efek samping serta mekanisme kerja obat yang belum dipahami betul oleh masyarakat.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya toko obat yang menjual obat antibiotika secara bebas, dan masyarakat yang membeli obat antibiotika tanpa menggunakan resep dokter.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah toko obat menjual obat keras golongan antibiotika dan jenis obat antibiotika yang sering digunakan oleh masyarakat, selain itu memberi masukan kepada pihak berwenang mengenai penjualan antibiotika yang tidak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2007 bertempat di Kota Garut.